



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TB PARU
DI PUSKESMAS KURANJI DAN PADANG PASIR
KOTA PADANG TAHUN 2024**

Oleh :

RETNA SRI MULYANI

No. BP. 2011213024

Pembimbing I : Dr. Dra. Sri Siswati, Apt., S.H., M.Kes.

Pembimbing II : Ch. Tuty Ernawati, S.K.M., M.Kes.

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2024

RETNA SRI MULYANI, No. BP. 2011213024

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS
KURANJI DAN PADANG PASIR KOTA PADANG TAHUN 2024**

xiii + 108 halaman, 35 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Capaian angka kesembuhan Puskesmas Kuranji dan Padang Pasir terendah dalam target nasional (85%) dan masih dibawah rata-rata kesembuhan Kota Padang (55,4%). Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada pasien TB Paru di Puskesmas Kuranji dan Padang Pasir tahun 2024.

Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan studi *cross sectional*, dengan sampel 45 pasien TB paru. Penelitian dilakukan pada Januari – Juli 2024. Pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dengan uji distribusi frekuensi, bivariat dengan uji *chi square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik berganda.

Hasil

Hasil penelitian bahwa sebanyak (62,2%) responden patuh minum obat, (75,6%) dewasa, (68,9%) laki-laki, (57,8%) pengetahuan tinggi, (57,8%) sikap positif, dan (53,3%) memiliki kinerja PMO yang baik; pengetahuan (POR = 1,528), sikap (POR = 4,582), kinerja PMO (POR = 27,500) berhubungan dengan kepatuhan minum OAT. Kinerja PMO paling dominan mempengaruhi kepatuhan minum OAT (POR = 11,908).

Kesimpulan

Variabel yang berhubungan dengan kepatuhan minum OAT adalah pengetahuan, sikap, dan kinerja PMO. Variabel yang paling dominan adalah kinerja PMO. Diharapkan PMO memasang alarm pengingat agar pasien tetap patuh minum obat sesuai jadwal.

Daftar Pustaka : 105 (2006 – 2023)

Kata Kunci : Kepatuhan, Obat, Tuberkulosis Paru

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2024

RETNA SRI MULYANI, No. BP. 2011213024

**FACTORS RELATING TO COMPLIANCE WITH ANTI-TUBERCULOSIS
MEDICATION (OAT) IN PULMONARY TB PATIENTS IN KURANJI AND
PADANG PASIR HEALTH CENTERS PADANG CITY IN 2024**

xiii + 108 pages, 35 tables, 3 figures, 8 attachments

ABSTRACT

Objective

The recovery rate of Puskesmas Kuranji and Padang Pasir is the lowest in the national target (85%) and still below the average recovery rate of Padang City (55.4%). The purpose of the study was to determine the factors associated with adherence to taking AntiTuberculosis Drugs (OAT) in Pulmonary TB patients at Kuranji and Padang Pasir Puskesmas in 2024.

Method

Type of quantitative research with a cross sectional study, with a sample of 45 pulmonary TB patients. The research was conducted from January to July 2024. Sampling using total sampling. Data analysis was performed univariately with frequency distribution test, bivariate with chi square test, and multivariate with multiple logistic regression test.

Result

The results showed that as many as (62.2%) respondents were compliant with taking medication, (75.6%) adults, (68.9%) men, (57.8%) high knowledge, (57.8%) positive attitude, and (53.3%) had good PMO performance; knowledge (POR = 1.528), attitude (POR = 4.582), PMO performance (POR = 27.500) were associated with OAT compliance. PMO performance was most dominant in influencing OAT adherence (POR = 11.908).

Conclusion

Variables associated with OAT adherence were knowledge, attitude, and PMO performance. The most dominant variable is PMO performance. It is expected that PMOs install reminder alarms so that patients remain compliant with taking medication on schedule.

Bibliography : 105 (2006– 2023)

Keywords : Compliance, Medication, Pulmonary Tuberculosis